

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN PETOMPON 02 KECAMATAN GAJAHMUNGKUR SEMARANG



Disusun oleh:

NAMA : MARLINA YULIA PUJI RAHAYU
NIM : 1401409054
JURUSAN : PGSD S1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

LAPORAN PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001

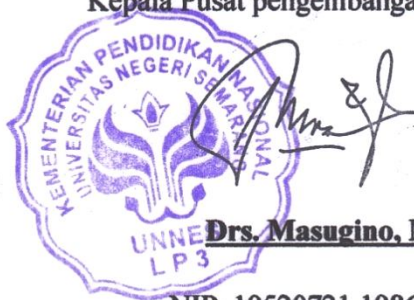
Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



Setyowati, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat limpahan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan lancar tanpa kekurangan suatu apapun.

Adapun penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan yang dalam kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa sebagai calon pendidik.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, penulis telah mendapat latihan di SDN Petompon 02 Kota Semarang. Keberhasilan penulis dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari seluruh anggota civitas akademik Universitas Negeri Semarang dan juga segenap warga sekolah SDN Petompon 02 Kota Semarang.

Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan juga sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan juga sebagai penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Bambang Priyono, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SDN Petompon 02 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang
4. Dra. Sumilah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PGSD FIP UNNES di SDN Petompon 02 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang
5. Setyowati S.Pd, M.Pd selaku Kepala SDN Petompon 02 Kota Semarang
6. Keluarga besar SDN Petompon 02 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang
7. Orang tua dan juga teman-teman yang telah membantu penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh penulis masih sedikit sehingga pembuatan dalam laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dalam membangun kesempurnaannya laporan ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati dari penulis, penulis berharap semoga laporan Praktik Pengalaman lapangan 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan juga pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Kompetensi dan Profesionalisme Guru.....	5
D. Pengertian Kurikulum dan Silabus	6
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
F. Integritas Pribadi Guru.....	7
G. Pembelajaran Inovatif.....	8
H. Mengajar.....	11
I. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	12
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	14
A. Pelaksanaan	14
B. Tahapan Kegiatan	14
C. Materi Kegiatan	14
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong.....	16
E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing.....	16
F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2	17
G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2	17
BAB IV PENUTUP	18
A. Simpulan.....	18
B. Saran	18
REFLEKSI DIRI.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Rencana Kegiatan Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL 2
3. Daftar hadir dosen koordinator PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
5. Kartu bimbingan praktik mengajar
6. Jadwal Kegiatan PPL 1 dan PPL 2
7. Jadwal Mengajar Terbimbing dan Mandiri
8. Daftar persensi mahasiswa PPL 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Terbimbing
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Mandiri
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting bagi warga negara. Pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Oleh karena itu setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Seperti tercantum didalam Undang Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab III ayat 5 dinyatakan bahwa setiap warganegara mempunyai kesempatan yang sama memperoleh pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa anak berkelainan berhak pula memperoleh kesempatan yang sama dengan anak lainnya (anak normal) dalam pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Semarang yang memiliki jurusan pendidikan dan juga non kependidikan yang dimana jurusan kependidikan tersebut menghasilkan berupa calon pendidik atau guru. Oleh sebab itu, dalam menyiapkan seorang tenaga kependidikan yang profesional maka calon pendidik tersebut diharuskan menempuh berbagai macam mata kuliah yang mendukung dalam teori pembelajarannya dan yang kemudian nantinya akan diterapkan dalam proses pembelajaran langsung yaitu sekolah. Selain mata kuliah yang wajib diikuti oleh calon pendidik tersebut misalnya Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, dan lain sebagainya, juga terdapat beberapa mata kuliah yang wajib dan harus diikuti dan dilaksanakn oleh seluruh calon pendidik yaitu *microteaching*, PPL 1, PPL 2, KKN dan juga skripsi. *Microteaching* adalah proses dimana seorang calon pendidik belajar untuk menjadi pendidik yang sebenarnya dihadapan dosen yang mengampu. Kemudian ada PPL. PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh seluruh mahasiswa kependidikan sebagai latihan bagi calon para pendidik dalam menerapkan teori yang telah dipelajari selama kuliah agar dapat memperoleh pengalaman dan juga keterampilan di dalam pengajaran dalam sekolah nantinya bagi calon pendidik. PPL meliputi: praktik dalam mengajar, praktik dalam

administrasi, praktik dalam bimbingan dan konseling dan juga kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di dalam sekolah latihan.

PPL 1 dan PPI 2 adalah yang dilaksanakan dalam sekolah latihan. PPI 1 dilaksanakan dengan cara hanya mengobservasi dan juga orientasi di sekolah latihan sedangkan untuk PPI 2 dilaksanakan dengan cara melakukan praktik mengajar dalam sekolah latihan tersebut. PPL 2 mengajarkan kepada para calon pendidik untuk berperan sebagai pendidik yang sebenarnya.

Hal tersebut juga berlaku bagi para mahasiswa PGSD UNNES. PGSD(Pendiidkan Guru Sekolah Dasar) adalah salah satu jurusan dalam UNNES yang akan melahirkan para guru-guru SD yang memiliki kualitas sebaik mungkin. Mahasiswa itu tidak hanya dibekali dengan teori saja tapi juga harus dengan praktiknya karena pada dasarnya teori itu tidak selalu sesuai dengan praktik-nya.

PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang pendidik memerlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi, serta tindak lanjut agar pelaksanaan KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang semuanya itu diimplementasikan dalam kegiatan PPL. PPL juga bertujuan untuk mengaplikasikan antara teori yang telah diterima dalam perkuliahan dengan praktik mengajar di lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda tahunan dari UNNES untuk memberikan bekal pengalaman lapangan pada mahasiswa kependidikan. PPL dari PGSD dilaksanakan bersama juga dengan PJPUSD (Pendidikan Jasmani Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan 2 adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan mahasiswa kepada sekolah yang akna menjadi tujuan dari jurusannya kelak misalnya untuk PGSD dan PJPUSD yaitu SD
- b. Sebagai pengaplikasian teori yang selama ini diperoleh di dalam perkuliahan.
- c. Melatih diri setiap individu untuk saling berinteraksi antara mahasiswa dengan guru, mahasiswa dengan siswa dan juga mahasiswa dengan lingkungan sekitar sekolah.
- d. Dapat menjadikan masalah-malsalah yang berada dalam proses pembelajaran yang dapat diangkat sebagai bahan skripsi bagi para mahasiswa.
- e. Dapat mengajarkan kepada mahasiswa untuk praktik secara mandiri maupun terbimbing.

- f. Dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk dapat menemukan masalah pada diri siswa dan juga penyelesaiannya

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 yang terdiri dari latihan terbimbing dan mandiri ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memperoleh pengalaman secara langsung bagaimana dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar sesungguhnya.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif.
- c. Dapat mengetahui pengalaman secara nyata bagaimana dengan pengkondisian kelas, menyampaikan materi pembelajaran, penyelesaian masalah siswa dan bagaimana cara memberikan evaluasi kepada siswa.
- d. Dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam merancang pembelajaran dalam bentuk RPP.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program UNNES yang diterapkan dalam:

1. UU No 2 Tahun 1989 tentang Sisdiknas
2. PP No 20 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi dan PP No 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Surat keputusan rektor No 10/O/2003 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa program kependidikan UNNES
6. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No 056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se Indonesia.

B. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru

Kompetensi profesional guru adalah merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar (Kariman,2002). Pada umumnya disekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan “pembelajaran dengan melakukan” untuk menggantikan cara mengajar dimana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan.

Kompetensi guru berkaitan dengan profesionalisme yaitu, guru yang profesional adalah guru yang kompeten (berkemampuan), karena itu kompetensi profesionalisme guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi (Muhibbin Syah : 230). Dengan kata lain kompetensi adalah pemilikan,penguasaan,ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang.(A.Piet Sahertian :4)

Sedangkan menurut Depdikbud kompetensi yang harus dimiliki seorang guru (Komponen Dasar Kependidikan :25-26) adalah :

1. Kompetensi Profesional, guru harus memiliki pengetahuan yang luas dari subject matter (bidang studi) yang akan diajarkan serta penguasaan metodologi dalam arti memiliki konsep teoritis mampu memilih metode dalam proses belajar mengajar.
2. Kompetensi Personal, artinya sikap kepribadian yang mantap sehingga mampu menjadi sumbu intensifikasi bagi subjek. Dalam hal ini berarti memiliki kepribadian yang pantas diteladani, mampu melaksanakan kepemimpinan seperti yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara, yaitu “Ing Ngarsa Sung Tulada, Ing Madya Mangun Karsa. Tut Wuri Handayani”
3. Kompetensi Sosial, artinya guru harus mampu menunjukkan dan berinteraksi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas.
4. Kompetensi untuk melakukan pelajaran yang sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai-nilai sosial dari nilai material.

Profesionalisme Guru

Guru adalah “orang yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak didik, jadi seorang guru yang mengabdikan diri kepada masyarakat dan tentunya guru memiliki tanggung jawab dan melaksanakan proses belajar mengajar di tempat-tempat tertentu,

tidak mesti di lembaga formal tetapi bisa juga di masjid, surau, musallah, di rumah dan sebagainya (Djamarah, 2003: 31)

D. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah berdasarkan UU Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan. Kompetensi perlu dicapai secara tuntas (*belajar tuntas*). Kurikulum dilaksanakan dalam rangka membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosialemosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Landasan Pengembangan SILABUS

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 17 ayat (2)
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 20

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia. KTSP secara yuridis diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Penyusunan KTSP oleh sekolah dimulai tahun ajaran 2007/2008 dengan mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pendidikan dasar dan menengah sebagaimana yang diterbitkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional masing-masing Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, serta Panduan Pengembangan KTSP yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).^[1]

Pada prinsipnya, KTSP merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SI, namun pengembangannya diserahkan kepada sekolah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan

muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Pelaksanaan KTSP mengacu pada Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan SI dan SKL.

Komponen-komponen KTSP yaitu (1) Visi dan Misi Satuan Pendidikan. (2) Tujuan pendidikan satuan pendidikan. (3) Struktur muatan KTSP. (4) Kalender Pendidikan. (5) Silabus.

F. Integritas Pribadi Guru

Faktor terpenting bagi seorang guru dan kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik-baik bagi anak didiknya ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan anak didik. Guru merupakan sumber pengetahuan utama bagi murid-muridnya. Kepribadian guru terbentuk atas pengaruh kode kelakuan seperti yang diharapkan oleh masyarakat dan sifat pekerjaannya.

Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak sukar dilihat atau diketahui secara nyata yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan. Misalnya dalam tindakannya, ucapan, caranya bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat.

Perasaan dan emosi guru yang mempunyai kepribadian terpadu tampak stabil, optimis dan menyenangkan. Dia dapat memikat hati anak didiknya, karena setiap anak merasa diterima dan sayangi oleh guru, betapapun sikap dan tingkah lakunya. Gurunya yang goncang atau tidak stabil emosinya, misalnya mudah cemas, penakut, pemaarah, penyedih dan pemurung. Biasanya guru yang tidak stabil emosinya tersebut, tidak menyenangkan bagi anak didik, karena mereka seringkali merasa tidak dimengerti oleh guru. Guru yang pemaarah atau keras, akan menyebabkan anak didik takut, ketakutan itu dapat bertambah atau berkembang menjadi benci.

Adapun unsur-unsur pokok yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam masalah belajar yaitu :

1. Kegairahan dan kesediaan untuk belajar; seorang guru yang berpengalaman tidak berusaha mendorong muridnya untuk mempelajari sesuatu diluar kemampuannya. Dan ia tidak akan memompakan keotaknya pengetahuan yang tidak sesuai dengan kematangannya atau tidak sejalan dengan pengalamannya yang lalu. Ia juga tidak akan menggunakan metode yang tidak sesuai dengan mereka.

2. Membangkitkan minat murid; guru harus menjaga aturan kelas, dan menjadikan murid bergairah menerima pelajaran
3. Menumbuhkan sikap dan bakat yang baik; banyak macam kegiatan yang dilakukan anak didik dalam belajar, membangkitkan minat dan keperluannya.
4. Mengatur proses belajar mengajar
5. Berpindahnya pengaruh belajar dan pelaksanaannya ke dalam kehidupan nyata agar belajar berhasil dan berguna dalam kehidupan di luar sekolah
6. Hubungan manusia dalam proses belajar. Proses belajar dapat berjalan lancar atau tersendat-sendat, tergantung kepada hubungan sosial dalam kelas antara guru dan murid dan diantara murid-murid sesama mereka, yakni sosial dengan keadaan sosial yang menonjol dalam kelas.

G. Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran inovatif merupakan salah satu model pembelajaran yang patut dipertimbangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam lingkungan keluarga. Model pembelajaran inovatif ini berciri antisipasi dan partisipasi, menyeimbangkan antara kegiatan penyadaran dengan kegiatan pemberdayaan, antara pembentukan otonomi dengan pembentukan integrasi setiap anak.

Beberapa model pembelajaran inovatif telah dikembangkan untuk memacu siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran. Siswa diharapkan mampu dan mau memberikan pendapatnya. Model pembelajaran inovatif menuntut siswa untuk terlibat saling tukar pikiran, berkolaborasi dan berkomunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan sehingga diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan komunikasi mereka.

Salah satu contoh penerapan model pembelajaran inovatif adalah dengan cara membuat cerita digital dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan ketrampilan, kreativitas dan daya cipta, kecerdasan ganda, pemikiran tingkat tinggi, literasi informasi, literasi visual, literasi suara, literasi teknologi, berkomunikasi efektif, bekerja dalam tim dan berkolaborasi serta memperkuat pemahaman.

Berbagai skenario kegiatan dapat kita rancang untuk membawa penceritaan digital ini ke dalam kurikulum dan kegiatan belajar mengajar. Penceritaan digital ini juga tidak sekedar cocok untuk pelajaran seni rupa atau bahasa saja. Namun dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran umum ataupun tematis. Guru dapat mengajak siswa membuat presentasi multimedia yang menjelaskan tentang kondisi ekonomi di lingkungan

sekitarnya atau bisa juga meminta siswa untuk membuat cerita bergambar tentang apa yang mereka ketahui tentang pemanasan global, atau bahkan membuat video iklan layanan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Contoh model pembelajaran inovatif

1. Model Pembelajaran Model Jigsaw (Tim ahli)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dan tiap kelompok beranggotakan 4-5 anak.
2. Tiap anak dalam tim diberi bagian materi yang berbeda sesuai dengan yang ditugaskan
3. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian atau sub bab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) dan mendiskusikan sub bab mereka.
4. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali ke kelompok masing-masing dan tiap anggota lainnya mendengarkan penjelasan dari tim ahli.
5. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi
6. Guru memberi evaluasi
7. Penutup

2. Model Pembelajaran Think Pair and Share

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Siswa secara perorangan diminta untuk berfikir tentang materi/permasalahan yang disampaikan guru.
3. Siswa diminta berpasangan dengan teman sebangku (1 kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.
4. Masing-masing pasangan membentuk kelompok baru (tiap kelompok 4 siswa)
5. Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.
6. Berawal dari kegiatan tersebut mengarah pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan siswa.
7. Guru memberi kesimpulan.
8. Penutup

3. Model Pembelajaran Student Teams Achievements Divisions (STAD)

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa secara heterogen (campuran menurut prestasi)
2. Guru memberikan penjelasan tentang suatu materi
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok.
4. Anggota kelompok yang mengerti tentang materi menjelaskan materi kepada anggota yang lain dalam kelompok itu sendiri sampai anggota yang lain mengerti.
5. Guru memberi kuis atau pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak ada boleh bekerja sama
6. Guru memberi evaluasi
7. Kesimpulan

4. Model Pembelajaran Number Heads Togheter (NHT)

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, tiap siswa dalam kelompok mendapat nomor
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
3. Kelompok mendiskusikan jawabannya yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya
4. Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil mempresentasikan hasil kerjasama mereka.
5. Kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi siswa yang maju.
6. Guru menunjuk nomor yang lain
7. Kesimpulan

5. Model Pembelajaran Role Playing

Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran:

1. Guru menyusun atau menyiapkan skenario pembelajaran yang akan ditampilkan
2. Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario 2 hari sebelum KBM
3. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 5 orang
4. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
5. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan.

6. Masing-masing siswa duduk di kelompoknya dan memperhatikan skenario yang sedang ditampilkan
7. Setelah selesai, masing-masing siswa diberikan selembar kertas untuk membahas apa yang sudah ditampilkan
8. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulan
9. guru memberikan kesimpulan secara umum
10. evaluasi
11. Penutup

6. Model Pembelajaran Picture and Picture

Langkah-langkah pembelajaran:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru menyajikan materi sebagai pengantar
3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi
4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut
6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
7. Kesimpulan

H. Mengajar

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan mengajar yang mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Menurut Sardiman (2003:45): Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan , mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa.

Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Karenanya belajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan

yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada seluruh peserta didiknya.

Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan itu dapat dipahami peserta didik. Guru yang berhasil mengajar di suatu sekolah belum tentu berhasil di sekolah lain. Itulah sebabnya ada pendapat bahwa mengajar itu adalah suatu “seni” tersendiri.

I. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

1. Pengertian masalah belajar

Masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami oleh siswa di sekolah dalam proses belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Kegagalan itu disebabkan oleh karena mereka tidak mendapatkan bimbingan yang memadai.

2. Upaya penanganan masalah belajar

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah belajar siswa sebagai berikut:

a. Pengajaran perbaikan atau *remedial teaching*

Upaya penanganan masalah belajar dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi alternative tindakan yang akan ditempuh. Pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seorang siswa atau sekelompok siswa yang menghadapi masalah belajar dengan maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.

b. Program pengayaan

Program pengayaan merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar.

c. Pembelajaran individual

Prosedur pembelajaran individual tidak berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran klasikal, dimana guru pada saat tertentu dapat mengajukan pertanyaan atau mencarikan variasi atau penguatan.

d. Peningkatan motivasi belajar

Prosedur-prosedur yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar:

1. Memperjelas tujuan belajar
2. Menyesuaikan pengajaran dengan bakat, kemampuan, dan minat siswa.

3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
 4. Memberikan penguatan dan hukuman bila diperlukan
 5. Menciptakan suasana yang dinamis
 6. Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu
 7. Melengkapi sumber dan peralatan belajar.
- e. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik

Berikut ini beberapa alternatif dalam kesulitan belajar :

1. Pemeriksaan Alat Indera

Dalam hal ini dapat difokuskan pada tingkat kesehatan siswa khusus mengenai alat indera. Diupayakan minimal dalam sebulan sekali pihak sekolah melakukan tes atau pemeriksaan kesehatan di Puskesmas / Dokter, karena tingkat kesehatan yang baik dapat menunjang pelajaran yang baik pula. Maka dari itu, betapa pentingnya alat indera tersebut dapat menstimulasikan bahan pelajaran langsung ke diri individu.

2. Teknik Main Peran

Disini, seorang guru bisa berkunjung ke rumah seorang murid. Di sana seorang guru dapat leluasa melihat, memperhatikan murid berikut semua yang ada di sekitarnya. Di sini guru dapat langsung melakukan wawancara dengan orang tuanya mengenai kepribadian anak, keluarga, ekonomi, pekerjaan dan lain-lain. Selain itu juga, guru bisa melihat keadaan rumah, kondisi dan situasinya dengan masyarakat secara langsung.

3. Tes Diagnostik Kecakapan/Tes IQ/Psikotes

Dalam hal ini seorang guru dapat mengetahui sejauh mana IQ seseorang dapat dilihat dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis dan sederhana. Dengan latihan psikotes dapat diambil beberapa nilai kepribadian siswa secara praktis dari segi dasar, logika dan privasi seseorang.

4. Menyusun Program Perbaikan

Penyusunan program hendaklah dimulai dari segi pengajar dulu. Seorang pengajar harus menjadi seorang yang konservator, transmitor, transformator, dan organisator. Selanjutnya lengkapilah beberapa alat peraga atau alat yang lainnya yang menunjang pengajaran lebih baik, karena dengan kelengkapan-kelengkapan yang lebih kompleks, motivasi belajarpun akan dengan mudah didapat oleh para siswa..

BAB III

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : 27 September -20 Oktober 2012

Pukul : 07.00-12.30 WIB

Tempat : SDN Petompon 02

Jalan Kelud Raya No. 5

Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL tahap 2 yaitu :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk proses pembelajaran
- b. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- c. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- d. Melaksanakan ujian mengajar 2 (dua) kali yang terlaksana pada tanggal hari Senin, tanggal 08 Oktober 2012 di kelas III dengan mata pelajaran IPS, materi denah dan peraturan di masyarakat dan juga Rabu, 10 Oktober 2012 di Kelas IV, dengan mata pelajaran Matematika materi bilangan prima dan KPK
- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Petompon 02 yaitu pramuka, tari, rebana dan taekwondo.

C. Materi Kegiatan

Materi yang dilaksanakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan(PPL) 2 terdiri dari pengajaran terbimbing dan juga mandiri yaitu kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu paedagogik, profesional, kepribadian dan juga sosial. Selain itu juga materi pelajaran harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi paedagogik dari masing-masing siswa yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap peserta didik
 - 1.1. Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri

- 1.2. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri sendiri
- 1.3. Keterbukaan terhadap pendapat siswa
- 1.4 Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa
2. Perancangan pembelajaran
 - 2.1. Perumusan indikator
 - 2.2. Ketepatan materi
 - 2.3. Penggunaan media
 - 2.4. Mengorganisasikan urutan materi
3. Ketepatan alat evaluasi
4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Profesional yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan materi
2. Kemampuan membuka pelajaran
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
5. Kejelasan dan penyajian materi Kemampuan mengelola kelas
6. Kemampuan menutup pelajaran
7. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Kepribadian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk menjadi guru.
2. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa.
3. Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.
4. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa.
5. Kewibawaan sebagai seorang guru.
6. Sikap keteladanan bagi peserta didik.
7. Berakhlak mulia sebagai seorang guru.
8. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.
9. Sopan santun dalam pergaulan sekolah.
10. Kejujuran dan tanggung jawab.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Sosial yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.
2. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL.
3. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.
4. Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah.
5. Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.
6. Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU.
7. Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah.
8. Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum membuat RPP, mahasiswa meminta materi kepada guru kelas tentang pelajaran yang akan dilaksanakan pada hari yang telah dijadwalkan.
2. Pada proses perencanaan pembelajaran yaitu sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, kira-kira dua hari sebelum mengajar, mahasiswa diminta untuk konsultasi kepada guru kelas dulu dan dikonsultasikan apakah terdapat kesalahan atau tidak, jika tidak maka dapat langsung di konsultasikan kepada guru pamong dan jika tidak ada konsultasi maka dapat langsung meminta penesahan kepada guru pamong dan juga kepala sekolah
3. Untuk pelaksanaan terbimbing, maka diberi kritik dan saran oleh guru kelas sehingga mahasiswa mengetahui kekurangan apa saja yang ada dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Guru kelas menilai setiap mahasiswa yang mengajar dalam kelasnya.
5. Untuk ujian, guru pamong menilai mahasiswa dalam kelas ujian bersama dengan dosen pembimbing.
6. Untuk bimbingan pada kegiatan ekstrakurikuler, guru pamong menyarankan untuk mengikutinya yaitu pada hari Jumat dan Sabtu yaitu kelas Penggalang dan kelas Siaga

E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PPL, dosen pembimbing memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru dan inovatif yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses.

2. Dosen pembimbing hadir minimal 3 kali dalam melakukan konsultasi kepada mahasiswa
3. Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati dan menilai.

F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen koordinator yang memantau bagaimana pelaksanaan PPL yang terdapat di SD Petompon 02 Semarang
2. Dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi kepada para mahasiswa PPL dan juga memberikan pengarahan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan juga refleksi diri
3. Kepala sekolah yang memberikan pengetahuan kepada mahasiswa PPL terhadap bagaimana kondisi lingkungan sekolah latihan dengan baik dan juga memberikan kebebasan bagi para mahasiswa PPL dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
4. Guru pamong yang mengarahkan mahasiswa PPL dalam serangkaian kegiatan dalam PPL2 misalnya membuat jadwal dan juga konsultasi.
5. Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang tepatnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya dan tidak mengulangnya lagi.
6. Teman-teman yang memberi motivasi dan juga semangat dalam melaksanakan tugas PPL yang diperoleh dalam sekolah latihan.
7. Dan juga media pembelajaran yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Jumlah siswa yang majemuk yaitu setiap kelas hampir \pm 40 siswa dalam tiap kelas
2. Sikap dari siswa yang senang bermain sendiri saat pelajaran.
3. Pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa yang beragam, menghambat penyampaian materi baru kepada siswa.
4. Motivasi belajar dari siswa yang kurang.
5. Buku-buku selain buku pelajaran yang ada di kelas memecah perhatian siswa sehingga siswa tidak berkonsentrasi dengan pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi dari suatu lingkungan sekolah yang tenang dapat membantu dalam proses pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Metode yang paling efektif digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa memperhatikan secara menyeluruh adalah metode TPS(Think Pair and Share).
3. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi) dan kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan)
4. Walau terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan PPL dalam sekolah latihan, tetapi juga terdapat faktor penghambat sehingga mahasiswa PPL harus pandai meminimalisir penghambat-penghambat tersebut misalnya penggunaan media dan alat peraga dapat meminimalisir terhadap penghambat dari siswa yang sering tidak memperhatikan pembelajaran.
5. Penentuan adanya model pembelajaran, media serta alat peraga dilakukan pada tahap pembuatan RPP
6. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal dan optimal.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat saya sarankan sebagai berikut:

- 1) Sebagai mahasiswa dan juga calon pendidik, kita harus dapat memahami betul setiap karakteristik dari masing-masing siswa yang berbeda-beda agar dapat menentukan strategi yang tepat di dalam pengelolaan kelas.
- 2) Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru yaitu profesional, pribadi, paedagogik dan juga sosial agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompeten.
- 3) Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut

dan juga pada akhirnya kita dapat memberikan solusi atau penyelesaian terhadap masalah-masalah tersebut.

- 4) Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara kontinu dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran dan juga menarik perhatian dari para siswa.
- 5) Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami di kelas dan juga dapat memberikan informasi secara langsung bagaimana proses pembelajaran di kelas sesungguhnya yang berbeda antara teori dan juga praktiknya.

REFLEKSI DIRI

Setelah para mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan observasi dan juga kegiatan orientasi, maka kegiatan dari mahasiswa selanjutnya adalah praktik proses pembelajarannya. Kegiatan antara observasi dan orientasi dengan kegiatan praktik secara langsung sangat berbeda jauh. Kita pada saat kegiatan observasi hanya melihat kegiatan proses belajar mengajar itu seperti apa, tetapi pada saat kita melakukan praktik, kita kan merasakan bagaimana kita sebagai guru dalam mengajar para siswa dalam proses belajar mengajar

Setelah melaksanakan PPL 1, kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah PPL 2. PPL 2 kegiatannya berbeda dengan PPL 1. Jika di PPL 1 mahasiswa hanya melakukan observasi maka di PPL 2 mahasiswa sudah melaksanakan praktik mengajar dikelas secara langsung,

Dalam PPL 2 dibagi menjadi 3 bagian yaitu latihan mengajar terbimbing, latihan mengajar mandiri, dan ujian. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing oleh guru kelasnya masing-masing. Mahasiswa sebelum mengajar di suatu kelas terlebih dahulu meminta materi kepa guru kelasnya masing-masing. Kemudian membuat RPP sesuai materi yang sudah diberikan. RPP dan media yang akan digunakan terlebih dahulu dikonsultasikan. Jika ada kesalahan atau ada hal yang kurang tepat maka guru membenarkan dan memberikan solusi yang baik. Guru sangat memberikan bimbingan dalam penyusunan RPP yang akan diajarkan. Setelah dikonsultasikan dengan guru kelas, maka guru pamong yang akan melanjutkan pbenarannya.

Ketika mahasiswa mengajar, guru mendampingi dari awal sampai pengajaran selesai. Ketika pengajaran selesai guru menyampaikan kelemahan dan kelebihan dari pembelajaran yang sudah berlangsung melalui buku kritik dan saran. Guru memberikan masukan yang sangat membangun bagi mahasiswa. PPL di Petompon 02 sangat bermanfaat bagi saya. Saya bisa melaksanakan praktik mengajar secara langsung dari kelas II sampai kelas V. Untuk hal ini kelas I dan kelas VI tidak digunakan sebagai praktik karena untuk kelas I sebagai awal permulaan suatu proses pembelajaran dan juga karena kelas VI yang sebentar lagi akan menuju ujian.

Ini merupakan pengalaman mengajar yang pertama langsung di Sekolah dasar. Dengan PPL 2 saya bisa mengetahui kekurangan saya dalam mengajar dengan bantuan guru kelas dan berusaha memperbaiki walaupun masih belum maksimal karena masih dalam tahap belajar dan masih akan terus belajar sampai nanti jika saya sudah mampu menjadi calon pendidik yang baik.

Di PPI ini, kami berenam dari PGSD dibagi menjadi kelas A, B dan kelas C. Saya mendapatkan kelas B yaitu dari kelas IIB sampai dengan kelas VB. Jumlah dari masing-masing kelas adalah 41, 42, 40 dan 39 siswa.

SDN Petompon 02 Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang mempunyai jumlah siswa sebanyak \pm 700 siswa yang terbagi ke dalam kelas 1 sampai kelas 6 dengan 3 paralel. Fasilitas disini sudah cukup memadai yaitu sudah mempunyai ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, tempat ibadah, Toilet dan gudang. Sekolah juga mempunyai Perpustakaan dan lab computer. Kualitas gedung sekolah masih terbilang bagus. Halaman yang berpagung merupakan halaman multi fungsi yang bisa digunakan untuk upacara, senam, dan berolahraga. Kemudian kondisi sekolah yang dekat dengan jalan raya mengharuskan guru harus selalu waspada agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan karena biasanya anak-anak sering bermain sampai keluar gerbang.

Fasilitas di dalam kelas juga sudah baik. Papan tulis dan papan absen sudah berupa whiteboard dan menggunakan spidol. Meja dan kursi juga masih layak pakai. Didalam kelas juga terdapat lemari yang dapat digunakan untuk menyimpan buku dan media yang dapat digunakan guru dalam mengajar. Dengan jumlah siswa \pm 40 orang di tiap kelas maka kelas yang sebetulnya luas terlihat menjadi sempit. Didalam kelas juga terdapat hal-hal yang bisa mendukung kegiatan pembelajaran.

Yang menjadi guru pamong saya adalah guru kelas VB yaitu guru tetap yang sudah memiliki pengalaman mengajar yang cukup mumpuni. Dalam membimbing mahasiswa PPL guru pamong juga bekerjasama dengan guru masing-masing kelas. Dosen pembimbing juga selalu memberikan bimbingan kepada kelompok kami. Jika ada hal-hal yang mengganjal dan belum dipahami yang berhubungan dengan PPL maka dosen pembimbing akan memberikan bimbingannya kepada kami semua. Pada saat bimbingan mahasiswa dibebaskan untuk bertanya apa saja kepada dosen pembimbing dan dosen akan mencoba menjawabnya.

Kualitas pembelajaran di SDN Petompon 02 sudah sangat baik. Di kelas 1, 2, dan 3 guru melakukan model pembelajaran Tematik. Hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Masing-masing guru kelas juga sudah membuat manajemen kelas yang rinci dan baik. Disini guru kelas memegang semua mata pelajaran kecuali Bhs. Inggris, Penjaskes dan Agama. Bhs. Inggris, agama dan penjaskes sudah ada gurunya masing-masing

Setelah melakukan PPL ini saya jadi tahu bagaimana cara untuk manajemen kelas dan sekolah yang baik. Kemudian cara mengajar yang baik dan bagaimana cara seorang guru bersikap di depan siswanya. Saya juga menyadari bahwa keterbatasan media, sarana dan

prasarana tidak membuat guru berputus asa tetapi membuat guru lebih harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Setelah PPL saya menjadi lebih memikirkan model pembelajaran yang menarik dan media belajar yang menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Saran untuk guru SDN Petompon 02 sebaiknya guru dapat menggunakan media pada waktu pembelajaran dan memanfaatkan alat peraga sebaik mungkin. Kemudian gunakanlah metode dan model pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran lebih dilibatkan lagi sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak hanya tugas saja karena siswa juga mungkin merasa bosan terhadap proses pembelajaran yang hanya monoton saja.

Saran untuk UNNES sebaiknya lebih diperhatikan lagi tentang adanya plotting sekolah karena sistem yang salah dapat menyebabkan hasil yang salah. Misalnya adalah salah SD.

Hal itu harus diperhatikan lagi agar setiap tahun tidak terjadi kekeliruan. Selain itu juga sering selaki terjadi berita yang simpang siur terhadap PPL. Seharusnya PPL harus benar-benar sesuai dengan seharusnya.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

KALENDER PENDIDIKAN SD N PETOMPON 02
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BULAN	JULI 2012				
HARI	9				
MINGGU	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	31
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUM'AT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

BULAN	AGUSTUS 2012				
HARI	15				
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

BULAN	SEPTEMBER 2012				
HARI	24				
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
1	5	12	19	26	
2	6	13	20	27	
3	7	14	21	28	
4	8	15	22	29	

BULAN	OKTOBER 2012				
HARI	21				
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

BULAN	NOPEMBER 2012				
HARI	24				
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
1	7	14	21	28	
2	8	15	22	29	
3	9	16	23	30	
4	10	17	24		

BULAN	DESEMBER 2012				
HARI	1				
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

BULAN	JANUARI 2013				
HARI	25				
MINGGU		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUM'AT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

BULAN	FEBRUARI 2013				
HARI	24				
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		

BULAN	MARET 2013				
HARI	20				
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

BULAN	APRIL 2013				
HARI	26				
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

BULAN	MEI 2013				
HARI	17				
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		

BULAN	JUNI 2013				
HARI	3				
	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	



Kegiatan Awal Masuk Sekolah
 Libur Resmi Nasional
 Penyerahan Buku Lap.Pend (Raport)
 Libur awal Puasa dan sekitar Iedul Fitri
 Kegiatan/Ulangan Tengah Semester/Ujian Sekolah
 Perkiraan Ujian Nasional Utama SD
 Perkiraan Ujian Nasional Susulan SD
 Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
 Libur Semester
 Kegiatan Buka Puasa Bersama dilanjutkan Solat Isya ,
 Tarawih & Peringatan Nuzulul Quran



Perkiraan Libur Umum
 Mengikuti Upacara Hari Besar
 Tes Kemampuan Dasar
 Kegiatan Keagamaan Setiap Sabtu Sebelum Pelajaran
 Kegiatan Senam Bersama Rabu Pagi kl 1, 3 dan 4
 Kegiatan Senam Bersama kl 5 dan 6 dilanjutkan Jumat Bersih
 Kegiatan Bakti Sosial Dalam Rangka Peringatan Maulid Nabi ke Panti Asuhan
 Kegiatan Pembagian dan Penyaluran Zakat Fitrah
 Kegiatan Penyerahan dan Pembagian Hewan Qurban

SEMARANG, 16 JULI 2012
KEPALA SD N PETOMPON 02

Setyowati

SETYOWATI, S.Pd, M.PD
NIP. 19621105 198304 2 007

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL
SD N PETOMPON 02

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	08.00-selesai 10.00-selesai	Upacara Penerjunan PPL Serah terima di SD Latihan
	Selasa, 31 Juli 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Rabu, 1 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Kamis, 2 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Jumat, 3 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Sabtu, 4 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
2	Senin, 6 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Selasa, 7 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Rabu, 8 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Kamis, 9 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Jumat, 10 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
	Sabtu, 11 Agustus 2012	08.00-selesai	Observasi dan Orientasi (PPL 1)
3	Senin, 13 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Selasa, 14 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Rabu, 15 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Kamis, 16 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Jumat, 17 Agustus 2012	07.00-selesai	Upacara HUT RI
	Sabtu, 18 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
4	Senin, 20 Agustus 2012	-	Libur Hari Raya Idul Fitri



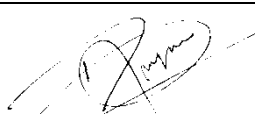
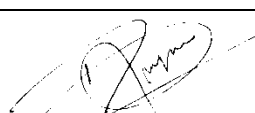

			1432 H
	Selasa, 21 Agustus 2012		Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Rabu, 22 Agustus 2012		Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Kamis, 23 Agustus 2012		Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Jumat, 24 Agustus 2012		Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
	Sabtu, 25 Agustus 2012		Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-selesai	Halal bihalal di SD N Petompon 02 Konsultasi materi ajar untuk kelas 2B
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 2B
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 1 di kelas 2B Konsultasi materi ajar kelas 4B
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 2 di kelas 4B Konsultasi materi ajar kelas 3B
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B
6	Senin, 3 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 3 di kelas 3B Konsultasi materi ajar kelas 5B
	Selasa, 4 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 5B
	Rabu, 5 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 4 di kelas 5B Konsultasi materi ajar kelas 2B Konsultasi RPP kelas 2B
	Kamis, 6 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 5 di kelas 2B Konsultasi materi ajar kelas 4B
	Jumat, 7 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
	Sabtu, 8 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
7	Senin, 10 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 6

			kelas 4B
	Selasa, 11 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 3B
	Rabu, 12 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B
	Kamis, 13 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing 7 kelas 3B Konsultasi materi ajar kelas 2B
	Jumat, 14 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 2B
	Sabtu, 15 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 5B
8	Senin, 17 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 2B
	Selasa, 18 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 1 kelas 2B
	Rabu, 19 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 5B
	Kamis, 20 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 5B
	Jumat, 21 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 2 kelas 5B
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 4B
9	Senin, 23 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
	Selasa, 24 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 3 kelas 4B
	Rabu, 25 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 3B
	Kamis, 26 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B
	Jumat, 28 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 4 kelas 3B
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 5B Membuat RPP kelas 5B
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 5 kelas 5B
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ajar kelas 2B
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 2B Konsultasi materi ujian 1 kelas 3B Konsultasi materi ujian 2 kelas 4B
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 6 kelas 2B

	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 3B
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP kelas 4B
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2 ke 1 kelas 3B Menyusun laporan PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri 7 kelas 3B Menyusun laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2 ke 2 kelas 4B Menyusun laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi perpisahan
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi perpisahan
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-selesai
Selasa, 16 Oktober 2012		07.00-selesai	Mid semester
Rabu, 17 Oktober 2012		07.00-selesai	Mid semester Perpisahan mahasiswa PPL
Kamis, 18 Oktober 2012		07.00-selesai	Mid semester
Jumat, 19 Oktober 2012		07.00-selesai	Mid semester
Sabtu, 20 Oktober 2012		07.00-selesai	Penarikan PPL 2

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02 Kota Semarang
 Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Drs. Bambang Priyono
 Jurusan/Fakultas : FIK

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Penyerahan mahasiswa PPL	Semua mahasiswa	
2.	13 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
3.	24 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
4.	1 Oktober 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
5.	20 Oktober 2012	Penarikan	Semua mahasiswa	
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



Setyowati S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL

PRODI/ TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02
Nama/NIP dosen pembimbing : Sri Sugiyatmi dan Sumilah
Jurusan/Fakultas : PGSD/FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	6 September 2012	meningkatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran inovatif	Seluruh mahasiswa	
2.	20 September 2012	meningkatkan proses pembelajaran dan mensosialisasikan pembelajaran yang inovatif	Seluruh mahasiswa	
3.	8 Oktober 2012	Ujian PPL2	Seluruh mahasiswa	
4.	10 Oktober 2012	Ujian PPL 2 yang kedua	Seluruh mahasiswa	
5.	31 Agustus 2012	pembimbingan mahasiswa PPL masalah RPP dan masalah di kelas	Seluruh mahasiswa	
6.	24 September 2012	monitoring pelaksanaan praktek mengajar mandiri	Seluruh mahasiswa	
7.	8 Oktober 2012	konfirmasi ujian PPL 2	Seluruh mahasiswa	
8.	10 Oktober 2012	mengawasi ujian mengajar	Seluruh mahasiswa	

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02












Setyowati S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Petompon 02

MAHASISWA					
Nama : Marlina Yulia Puji Rahayu					
NIM/Prodi : 1401409054/PGSD					
Fakultas : FIP					
GURU PAMONG				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Sri Sulaini, M.Pd				Nama : Sumilah, M.Pd	
NIP : 19650122 199211 2 001				NIP : 19570323 198111 2 001	
Bid. studi : Guru Kelas				Fakultas : FIP	
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	29 Agustus	Gamelan	2B		
2.	31 Agustus	Figur Tumbuhan SBK	4B		
3.	3 September	Kerjasama di lingkungan dan Sumpah Pemuda	3B		
4.	5 September	Raja-raja kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia	5B		

5.	6 September	Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan	2B		
6.	10 September	Struktur akar dan batang	4B		
7.	13 September	Membaca nyaring	3B		
8.	18 September	Cinta lingkungan	2B		
9.	21 September	Cuaca / iklim	5B		
10.	25 September	Bilangan prima dan FPB	4B		
11.	28 September	Lingkungan sehat dan tidak sehat	3B		
12.	1 Oktober	Peraturan perundang-undangan	5B		
13.	4 Oktober	Huruf kapital dan tegak bersambung	2B		
14.	8 Oktober	Denah dan peraturan	3B		
15.	10 Oktober	Bilangan Prima dan KPK	4B		

Semarang, 10 Oktober 2012

Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02



Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Bambang Priyono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001

**JADWAL KEGIATAN PPL 1 dan PPL 2
SD NEGERI PETOMPON 02 SEMARANG**

Nama : MarlinaYulia Puji Rahayu
NIM/Prodi : 1401409054 / S1 PGSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Sekolah/tempat latihan : SDN Petompon 02

**JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL 1
SD NEGERI PETOMPON 02 KOTA SEMARANG
TAHUN 2012**

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL
		Penerimaan mahasiswa PPL
		Observasi keadaan fisik sekolah
		Pembentukan organisasi
2.	Selasa, 31 Juli 2012	Rapat rencana kegiatan bersama kepala sekolah
		Rapat rencana kegiatan mahasiswa PPL
3.	Rabu, 1 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none">• Keadaan lingkungan sekolah• Fasilitas sekolah• Penggunaan sekolah• Keadaan guru dan siswa
4.	Kamis, 2 Agustus 2012	Observasi <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan belajar mengajar• Administrasi
		Wawancara dengan kepala sekolah
5.	Jum'at, 3 Agustus 2012	Observasi

		<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi sosial • Pelaksanaan tata tertib
		Buka bersama
		Tarawih bersama
6.	Sabtu, 4 Agustus 2012	Persiapan
		Pembagian tugas observasi dan wawancara (jika data masih kurang)

No.	Hari, tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 6 Agustus 2012	Persiapan
		Observasi kelas
2.	Selasa, 7 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Wawancara guru dan siswa
		Refleksi diri
3.	Rabu, 8 Agustus 2012	Persiapan
		Rapat mahasiswa
4.	Kamis, 9 Agustus 2012	Persiapan
		Briefing
		Menyusun laporan PPL 1
5.	Jum'at, 10 Agustus 2012	Rapat mahasiswa
		Menyusun laporan PPL 1
6.	Sabtu, 11 Agustus 2011	Menyerahkan laporan PPL 1

JADWAL PRAKTEK MENGAJAR TERBIMBING dan MANDIRI

PPL SD Negeri Petompon 02

Minggu 1

No	Nama Mahasiswa	29/08	30/08	31/08	01/09
1.	Marlina Yulia P.R	2B		4B	
2.	Dewi Rahma A.		2A		4A
3.	Anggraeni P.	2C		4C	
4.	Hida Noviana		3C		5C
5.	Myla Wedatika	3B		5B	
6.	Dewi Supadmi		3A		5A

Minggu 2

No	Nama Mahasiswa	03/09	04/09	05/09	06/09	07/09	08/09
1.	Marlina Yulia	3B		5B		2B	
2.	Dewi Rahma A.	3A		5A		2A	
3.	Anggraeni P.	3C		5C		2C	
4.	Hida Noviana		2C		4C		3C
5.	Myla Wedatika		2B		3B		4B
6.	Dewi Supadmi		2A		4A		3A

Minggu 3

No	Nama Mahasiswa	10/09	11/09	12/09	13/09	14/09	15/09
1.	Marlina Yulia	4B			3B		
2.	Dewi Rahma A.		4A			3A	
3.	Anggraeni P.			4C			3C

4.	Hida Noviana	5C			2C		
5.	Myla Wedatika		5B			2B	
6.	Dewi Supadmi		5A			2A	

Minggu 4

No	Nama Mahasiswa	17/09	18/09	19/09	20/09	21/09	22/09
1.	Marlina Yulia P.R		2B			5B	
2.	Dewi Rahma A.	5A			2A		
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana			4C			3C
5.	Myla Wedatika	3B			4B		
6.	Dewi Supadmi		4A			3A	

Minggu 5

No	Nama Mahasiswa	24/09	25/09	26/09	27/09	28/09	29/09
1.	Marlina Yulia		4B			3B	
2.	Dewi Rahma A.			4A			3A
3.	Anggraeni P.	4C			3C		
4.	Hida Noviana		5C			2C	
5.	Myla Wedatika	5B			2B		
6.	Dewi Supadmi	5A			2A		

Minggu 6

No	Nama Mahasiswa	01/10	02/10	03/10	04/10	05/10	06/10
1.	Marlina Yulia	5B			2B		

2.	Dewi Rahma A.		5A			2A	
3.	Anggraeni P.		5C			2C	
4.	Hida Noviana	4C			3C		
5.	Myla Wedatika		4B			3B	
6.	Dewi Supadmi			4A			3A

Minggu 7

No	Nama Mahasiswa	08/10	09/10	10/10	11/10	12/10	13/10
1.	Marlina Yulia	3B		4B			
2.	Dewi Rahma A.	4A			3A		
3.	Anggraeni P.			4C		3C	
4.	Hida Noviana	5C		2C			
5.	Myla Wedatika	5B		2B			
6.	Dewi Supadmi			5A		2A	



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

IPA, Bahasa Indonesia dan SBK

KELAS III SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah M. Pd

Guru Pamong : Sri Sulaini M. Pd

Oleh :

MARLINA YULIA PUJI RAHAYU

1401409054

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LINGKUNGAN

```
graph TD; A[LINGKUNGAN] --> B[IPA]; A --> C[BAHASA INDONESIA]; A --> D[SBK];
```

IPA

2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.

BAHASA INDONESIA

Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng

SBK

Seni Rupa

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Petompon 02

Mata Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia dan SBK

Kelas/Semester : III / I

Tema : Lingkungan

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

IPA

2. Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan.

BAHASA INDONESIA

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

SBK

Seni Rupa

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

II. KOMPETENSI DASAR

IPA

- 2.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan.

BAHASA INDONESIA

- 3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.

SBK

Seni Rupa

- 2.1. Mengekspresikan diri melalui gambar imajinatif mengenai diri sendiri.

III. INDIKATOR

IPA

1. Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat.
2. Menyebutkan cara-cara menciptakan lingkungan yang sehat.

BAHASA INDONESIA

Membaca nyaring teks bacaan.

SBK

Mewarnai gambar karya seni rupa

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan, siswa dapat membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat dengan baik tanpa bantuan guru
2. Melalui teks bacaan, siswa dapat menyebutkan cara-cara menciptakan lingkungan yang sehat dengan baik.
3. Melalui teks bacaan, siswa dapat membaca nyaring teks bacaan dengan baik tanpa bantuan guru
4. Melalui gambar lingkungan sehat dan tidak sehat, siswa dapat mewarnai gambar karya seni rupa dengan baik.

❖ Karakter yang diharapkan:

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Tekun
4. Percaya diri
5. Berani

V. MATERI AJAR

1. Teks tentang lingkungan sehat dan tidak sehat
2. Teks tentang cara menjaga lingkungan agar tetap sehat

VI. METODE PEMBELAJARAN

- a. Tanya Jawab
- b. Diskusi
- c. Demonstrasi
- d. Penugasan

Model Pembelajaran Think Pair Share

VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pra Kegiatan: (\pm 10 menit)

- a. Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran
- b. Guru menata ruangan dan kondisi kelas
- c. Salam
- d. Doa.
- e. Pengkondisian kelas

1. Kegiatan Awal: (\pm 10 menit)

- a. Apersepsi, guru bertanya, "Siapa yang pernah pergi ke perkebunan teh?"
- b. Setelah siswa menjawab apersepsi yang pertama, guru bertanya kembali "Bagaimana suasana dari perkebunan itu?"
- c. Setelah apersepsi yang pertama dilanjutkan dengan apersepsi yang kedua, guru bertanya, "Siapa yang pernah melihat tempat pembuangan akhir(TPA)?"
- d. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (\pm 75 menit)

- 1) Guru menyampaikan tentang materi lingkungan sehat dan tidak sehat (eksplorasi)
- 2) Guru menempelkan gambar tentang lingkungan sehat dan tidak sehat di depan kelas agar siswa dapat membandingkan antara lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat (eksplorasi)
- 3) Siswa diminta membaca teks bacaan tentang lingkungan sehat dan tidak sehat kedepan kelas (eksplorasi)
- 4) Setiap siswa mendapat giliran untuk membaca teks bacaan tentang lingkungan sehat dan tidak sehat dan juga cara menjaga lingkungan sehat dan tidak sehat(eksplorasi)
- 5) Siswa dibentuk 20 kelompok besar berdasarkan tempat duduk (elaborasi).
- 6) Siswa diberi lembar evaluasi tentang lingkungan sehat dan lingkungan yang tidak sehat dan cara menjaganya (elaborasi)

- 7) Kemudian masing-masing kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil diskusi dari masing-masing kelompok (elaborasi)
- 8) Guru melengkapi point-point yang kurang dari masing-masing jawaban siswa tentang lingkungan sehat dan tidak sehat serta cara menjaga lingkungan tersebut (konfirmasi)
- 9) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (Konfirmasi)
- 10) Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan kelas untuk membacakan hasil jawabannya dengan berani dengan memberikan bintang prestasi. (Konfirmasi)

3. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

- 1) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- 2) Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang kurang dipahami
- 3) Guru memberikan evaluasi terhadap siswa.
- 4) Guru memberikan tindak lanjut.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
- 6) Guru Mengakhiri pelajaran

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Standar isi dan Silabus kelas III
Buku Ajar IPA kelas III

Media Pembelajaran : Gambar-gambar Lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat

IX. Penilaian

1. Prosedur tes

- Tes dalam proses : Unjuk Kerja
- Tes akhir : Tes Evaluasi

2. Jenis tes

- Tes lisan : Tanya Jawab
- Tes tertulis : Tes Evaluasi

3. Instrument tes

- Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 28 September 2012

Mengetahui,

Guru pamong,

Praktikan,

Sri Sulaini M. Pd

19650122 199211 2 001

Marlina Yulia Puji Rahayu

1401409054

Kepala Sekolah SD Petompon 02

Setyowati, S. Pd M. Pd

NIP. 19621105 198304 2 007

MATERI AJAR

LINGKUNGAN SEHAT DAN LINGKUNGAN TIDAK SEHAT

a. Ciri-ciri Lingkungan Sehat dan Tidak Sehat

Lingkungan yang sehat memiliki beberapa ciri, seperti udaranya segar jika dihirup. Udara yang segar dapat tercipta karena banyaknya tumbuhan. Udara yang segar tidak berdebu dan berasap. Lingkungan yang sehat juga tidak bising. Di lingkungan yang sehat airnya bening dan tidak berbau.



Lingkungan yang tidak sehat, udaranya banyak mengandung debu, asap beracun, dan sangat kotor. Selain udara kotor, banyak sampah dan sungai yang kotor merupakan ciri lingkungan tidak sehat. Air sungai yang kotor dapat menyebabkan berbagai penyakit. Udara yang tercemar dapat menyebabkan penyakit batuk, asma dan lain-lain



b. Cara-Cara Menciptakan Lingkungan yang Sehat

1. Membuang sampah ke tempat sampah.
2. Mengolah limbah sebelum dibuang ke lingkungan.
3. Membersihkan lingkungan secara teratur.
4. Menanam tanaman di sekitar rumah dan lahan kosong dengan tanaman yang bermanfaat.
5. Mengalirkan air yang tergenang melalui saluran air.
6. Menciptakan rumah yang sehat, yaitu rumah yang memiliki lubang angin atau ventilasi udara.
7. Tidak membakar sampah di sembarang tempat.
8. Tidak memetik bunga, tidak mematahkan dahan, dan tidak menebang pohon secara sembarangan.

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama:

- 1.
- 2.

Perhatikan gambar berikut!



Diskusikan dengan temanmu apa yang menyebabkan lingkungan itu terasa tidak nyaman dan tidak sehat!

Jawab:

Penyebab pencemaran adalah _____

Akibat yang ditimbulkan yaitu _____

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

Sebutkan cara-cara menciptakan lingkungan yang sehat!

Jawab:

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

LEMBAR KUNCI JAWABAN LKS

Penyebab pencemaran adalah asap rokok.

Akibat yang ditimbulkan yaitu udara menjadi tercemar, polusi udara, mengganggu kenyamanan orang lain.

Cara-cara menciptakan lingkungan yang sehat yaitu:

1. Menyapu lantai
2. Membuang sampah pada tempatnya.
3. Membersihkan ruangan dan perabot dari debu secara berkala.
4. Menanam tanaman berdaun hijau.
5. Menciptakan rumah yang sehat, yaitu rumah yang memiliki ventilasi udara (lubang angin).

LEMBAR EVALUASI

Nama : _____

Nomor Absen : _____

Kelas : _____

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan menyilang (x) huruf a, b, atau c!

1. Ciri udara yang segar adalah
 - a. bersih
 - b. kotor
 - c. berkabut
2. Asap rokok dan debu mencemari
 - a. air
 - b. udara
 - c. tanah
3. Udara yang masih segar biasanya terdapat di daerah
 - a. pegunungan
 - b. jalan raya
 - c. terminal bus
4. Pencemaran dapat disebut pula
 - a. erosi
 - b. abrasi
 - c. polusi

5. Jika bandara pesawat terbang dibangun di dekat permukiman penduduk, maka dampak yang ditimbulkannya adalah
 - a. penduduk terhibur karena dapat melihat aneka jenis pesawat terbang
 - b. penduduk akan terkena pencemaran suara
 - c. penduduk dapat berjualan di bandara

II. Ayo kerjakan soal di bawah ini!

1. Air sungai berwarna hitam, merupakan salah satu ciri lingkungan
2. Genangan air dapat dijadikan sarang . . .
3. Agar tidak mencemari lingkungan, sampah sebaiknya dibuang di
4. Beberapa contoh penyakit yang disebabkan oleh udara yang tercemar, antara lain
.
5. Udara yang segar termasuk kedalam lingkungan yang.....

LEMBAR KUNCI JAWABAN EVALUASI

I.

1. a. bersih
2. b. udara
3. a. pegunungan
4. c. polusi
5. b. penduduk akan terkena pencemaran suara

II.

1. Lingkungan tidak sehat
2. Nyamuk
3. Tempatnya (tempat sampah)
4. Batuk, sesak nafas, asma, kanker paru-patu
5. Sehat

LEMBAR TUGAS MEWARNAI

Nama : _____

Kelas : _____

Nomor Absen : _____

Warnailah gambar di bawah ini!

Pertebal tulisan yang ada pada gambar!

Tuliskan ciri-ciri dari lingkungan yang ada pada gambar tersebut!

Ciri-cirinya yaitu:



Nama : _____

Kelas : _____

Nomor Absen : _____

Warnailah gambar di bawah ini!

Pertebal tulisan yang ada pada gambar!

Tuliskan ciri-ciri dari lingkungan yang ada pada gambar tersebut!

Ciri-cirinya yaitu:





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
KELAS V SEMESTER 1**

Disusun untuk memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah M. Pd

Guru Pamong : Sri Sulaini M. Pd

Oleh :

MARLINA YULIA PUJI RAHAYU

1401409054

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Petompon 02
Mata Pelajaran : PKN
Kelas / Semester : V/ 1
Alokasi waktu : 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

II. Kompetensi Dasar

2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

III. Indikator

2.2.1. Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat

2.2.2. Menyebutkan contoh peraturan tingkat daerah

2.2.3. Menguraikan cara melaksanakan peraturan perundang-undangan

2.2.4. Menampilkan sikap positif terhadap peraturan perundang-undangan.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui teks bacaan, siswa dapat memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dengan baik dan dengan bantuan guru.
2. Melalui pengamatan, siswa dapat menyebutkan contoh peraturan tingkat daerah dengan baik dan dengan bantuan guru.
3. Melalui teks bacaan, siswa dapat menguraikan cara melaksanakan peraturan perundang-undangan dengan baik dengan bantuan guru.
4. Melalui pengamatan, siswa dapat menampilkan sikap positif terhadap peraturan perundang-undangan.

❖ Karakter yang diharapkan:

- Tanggung jawab
- Disiplin
- Tekun
- Percaya diri
- Berani
- Rasa ingin tahu

V. Materi Pokok

1. Teks tentang contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat
2. Teks tentang contoh peraturan tingkat daerah
3. Teks tentang cara melaksanakan peraturan perundang-undangan
4. Teks tentang bagaimana sikap positif terhadap peraturan perundang-undangan

VI. Metode dan Model Pembelajaran

1. Diskusi kelompok
2. Tanya jawab.
3. Ceramah.
4. Penugasan

Model yang digunakan adalah Think Pair Share

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan: (\pm 10 menit)

1. Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran
2. Guru menata ruangan dan kondisi kelas
3. Salam
4. Doa.
5. Pengkondisian kelas

A. Kegiatan Awal: (\pm 10 menit)

1. Apersepsi, guru bertanya, "Siapa yang pernah melihat berita tentang korupsi?"
2. Setelah siswa menjawab apersepsi yang pertama, guru bertanya kembali "Siapa saja yang mengurus masalah korupsi tersebut?"
3. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti (\pm 75 menit)

1. Guru menyampaikan materi tentang peraturan perundang-undangan di tingkat pusat (eksplorasi)
2. Siswa diminta untuk mencatat dan memperhatikan penjelasan guru tentang peraturan perundang-undangan di tingkat pusat (eksplorasi)
3. Siswa dijelaskan tentang peraturan di tingkat daerah (eksplorasi)

4. Siswa diminta untuk mencatat tentang peraturan di tingkat daerah (eksplorasi)
 5. Guru menjelaskan tentang cara melaksanakan perundang-undangan(Eksplorasi)
 6. Siswa diminta untuk mencatat tentang cara-cara melaksanakan peraturan di tingkat daerah (eksplorasi)
 7. Guru menjelaskan tentang mengambil sikap positif terhadap peraturan perundang-undangan dan siswa mencatatnya(eksplorasi)
 8. Siswa dibentuk kedalam 20 kelompok besar (elaborasi).
 9. Siswa diberikan tugas kelompok dengan masing–masing jumlah kelompok dua orang (elaborasi)
 10. Siswa diminta maju membacakan hasil diskusi dengan pasangannya. (elaborasi)
 11. Siswa yang lain diminta untuk mencatat dibuku tugas masing-masing. (elaborasi)
 12. Guru melengkapi point-point yang kurang dari masing-masing jawaban siswa tentang contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah. (konfirmasi)
 13. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (Konfirmasi)
 14. Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan kelas untuk membacakan hasil jawabannya dengan berani dengan memberikan bintang prestasi. (Konfirmasi)
- C. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)
- 7) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 8) Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang kurang dipahami
 - 9) Guru memberikan evaluasi terhadap siswa.
 - 10) Guru memberikan tindak lanjut.
 - 11) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
 - 12) Guru Mengakhiri pelajaran

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber : Standar isi dan Silabus kelas V
Buku Ajar PKN kelas V

Media Pembelajaran : teks bacaan tentang perundang-undangan di tingkat pusat dan daerah

IX. Penilaian

1. Prosedur tes

- Tes dalam proses : Unjuk Kerja
- Tes akhir : Tes Evaluasi

2. Jenis tes

- Tes lisan : Tanya Jawab
- Tes tertulis : Tes Evaluasi

3. Instrument tes

- Lembar Kerja Siswa (terlampir)
- Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 29 September 2012

Mengetahui,

Guru pamong,

Praktikan,

Sri Sulaini M. Pd

19650122 199211 2 001

Marlina Yulia Puji Rahayu

1401409054

Kepala Sekolah SD Petompon 02

Setyowati, S. Pd M. Pd

NIP. 19621105 198304 2 007

Peraturan Pusat

Indonesia adalah negara hukum. Oleh karena itu, segala perbuatan yang dilakukan oleh pemerintah atau warga negara harus berdasarkan hukum. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah mencakup semua bidang kehidupan, mulai dari bidang politik, ekonomi, keamanan, dan sosial budaya. Untuk lebih mengetahui tentang peraturan perundang-undangan. Berikut ini akan kita uraikan beberapa contoh peraturan pusat yang berlaku di Indonesia:

a. Peraturan tentang otonomi daerah

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan

mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan

peraturan perundang-undangan. Ketentuan tentang otonomi daerah ini diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Otonomi daerah bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memerhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Peraturan tentang lalu lintas

Peraturan pusat yang mengatur tentang tata tertib berlalu lintas adalah Undang-Undang No. 14 Tahun 1992. Peraturan ini menyatakan bahwa setiap pengguna jalan raya wajib menaati peraturanperaturan lalu lintas dan rambu-rambu lalu lintas. Selain itu, setiap pengemudi kendaraan bermotor wajib mempunyai Surat Izin Mengemudi (SIM) dan memakai helm. Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 juga mengatur tentang keselamatan bagi para pejalan kaki. Hal itu diatur dalam Pasal 26 Ayat (1) yang berbunyi, “Pejalan kaki wajib berjalan pada bagian jalan dan menyeberang pada tempat penyeberangan yang telah disediakan bagi pejalan kaki”. Apabila setiap pengguna jalan raya mau menaati setiap peraturan lalu lintas maka tidak akan terjadi kecelakaan atau kemacetan.

c. Peraturan tentang korupsi

Undang-undang yang mengatur tentang korupsi adalah Undang-Undang No. 30 Tahun 2002

tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dalam arti luas korupsi adalah penyalahgunaan uang, Fasilitas dan wewenang atau jabatan untuk keuntungan pribadi atau sekelompok orang. Korupsi mencakup penyalahgunaan oleh pejabat pemerintah seperti nepotisme, penyogokan, pemerasan, penggelapan, dan sebagainya. Korupsi pada dasarnya merupakan perbuatan yang merugikan negara. Korupsi memberikan dampak negatif yang luas dalam kehidupan suatu bangsa. Di bidang ekonomi, korupsi mempersulit pembangunan ekonomi dan mengurangi kualitas pelayanan pemerintahan. Upaya pemberantasan korupsi di Indonesia dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). KPK merupakan lembaga independen yang secara bebas melaksanakan tugas dan wewenangnya melakukan pengusutan tindak pidana korupsi dari pengaruh siapa pun atau kekuasaan mana pun.

d. Peraturan tentang pajak

Peraturan yang mengatur tentang pajak adalah Undang-Undang No. 16 Tahun 2000. Undang-

Undang No. 16 Tahun 2000 berisi tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Indonesia. Pajak adalah iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak berdasarkan norma-norma hukum untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran kolektif guna meningkatkan kesejahteraan umum yang balas jasanya tidak diterima secara langsung. Pajak merupakan salah satu sumber terpenting bagi penghasilan negara. Penghasilan atas pajak tersebut dipergunakan negara untuk membiayai kegiatan alat-alat negara, administrasi negara, lembaga negara.

e. Peraturan tentang hak asasi manusia

Hak asasi manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah – Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi, dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia. Hak asasi manusia diatur dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999. Dalam undang-undang tersebut pemerintah memberikan jaminan hak asasi manusia kepada warga masyarakat. Hak asasi yang dilindungi tersebut meliputi hak untuk hidup, hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan, hak mengembangkan diri, hak memperoleh keadilan, hak atas rasa aman, hak atas kesejahteraan, dan sebagainya.

E. Peraturan Daerah

Peraturan daerah dibuat untuk menyelenggarakan pemerintahan daerah berdasarkan sistem

otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab.

1. Pengertian Peraturan Daerah

Menurut UU No. 10 Tahun 2004 tentang pembentukan peraturan perundang-undangan peraturan daerah adalah peraturan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama kepala daerah. Peraturan daerah untuk tiap daerah tidak sama, karena disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing. Untuk melaksanakan peraturan daerah kepala daerah menetapkan keputusan kepala daerah. Pembuatan peraturan daerah tidak boleh bertentangan dengan kepentingan umum, peraturan daerah lain dan peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Dasar hukum pembentukan peraturan daerah adalah:

- a. Pasal 18, Pasal 18 A, Pasal 18 B +UUD 1945.
- b. UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- c. UU No. 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
- d. Keputusan Mendagri No. 21 Tahun 2003; No. 22 Tahun 2003; No. 23 Tahun 2003; No. 24 Tahun 2003.
- e. Tata Tertib DPRD Provinsi atau DPRD Kabupaten/Kota.

3. Contoh Peraturan Daerah

Setelah kalian mengetahui proses pembuatan peraturan daerah, sekarang mari kita lihat beberapa contoh peraturan daerah yang ada di Indonesia. Setiap pemerintah daerah memiliki peraturan daerah yang berbeda-beda. Hal tersebut disesuaikan dengan keadaan daerah masing-masing.

- a. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan Pasal 6 Ayat (1) yang berbunyi, “Setiap pejalan kaki yang akan menyeberang jalan harus menggunakan sarana jembatan penyeberangan atau marka penyeberangan (zebra cross)”.
- b. Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan, dan Keindahan Pasal 23 Ayat (1) berbunyi, “Tempat umum, sarana kesehatan, tempat kerja, dan tempat yang

secara spesifik sebagai tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, dan angkutan umum dinyatakan sebagai kawasan tanpa merokok. Pada Pasal 48 ketentuan sanksi pada peraturan yang sama disebutkan bahwa setiap orang yang melanggar akan dikenakan hukuman denda Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah)”.
c. Beberapa Peraturan Daerah Provinsi Bali Tahun 2000 – 2001

1. No. 001 tentang Penetapan Upah Minimum.
2. No. 002 tentang Penyerahan Hak Pakai/Penggunaan Barang Milik/yang dikuasai Pemprov
3. Bali.
4. No. 003 tentang Penetapan Juara Perlombaan Kelompencapir.
5. No. 004 tentang Penetapan Lokasi Terminal Penumpang B.
6. No. 005 tentang Penetapan Desa Sadar Hukum.
7. No. 009 tentang Program Pembangunan Daerah, dan sebagainya.

d. Beberapa Peraturan Daerah Tahun 2001 Provinsi Jawa Timur

1. No. 1 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2001
2. No. 2 tentang Program Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur 2001 – 2005
3. No. 3 tentang Badan Pengelola Data Elektronik Provinsi Jawa Timur
4. No. 4 tentang Badan Kesatuan Bangsa Provinsi Jawa Timur
5. No. 5 tentang Badan Koordinasi Wilayah Provinsi Jawa Timur dan sebagainya.

e. Perda No. 14 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang di Wilayah Kabupaten Sragen.

F. Pelaksanaan Peraturan

Peraturan perundang-undangan dibuat untuk kepentingan bersama. Pelaksanaannya pun wajib dipatuhi oleh seluruh warga masyarakat, tidak memandang pejabat, orang berpengaruh atau kaya, semua orang wajib melaksanakan peraturan, dan apabila peraturan tersebut dilanggar akan mendapat hukuman. Tetapi, lihatlah di sekelilingmu! Pasti kalian sering menjumpai orang-orang yang melanggar peraturan. Misalnya : masih banyak pejalan kaki yang menyeberang jalan tidak pada tempatnya, atau orang yang

merokok di tempat-tempat / kawasan bebas rokok. Masyarakat wajib mematuhi peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena:

1. Peraturan itu dapat menciptakan ketenteraman dan ketertiban dalam masyarakat.
2. Masyarakat berkepentingan atas berlakunya perundangan itu.
3. Peraturan membuat sesuatu berjalan dengan lancar.

Mematuhi perundang-undangan yang berlaku memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan negara. Untuk melaksanakan peraturan diperlukan kesadaran pada diri masing-masing orang, dan kerja sama antarwarga, pejabat, para penegak hukum dan sebagainya. Misalnya: peraturan tentang merokok, seharusnya para pejabat, penegak hukum memberi contoh dengan tidak merokok di sembarang tempat.

Kepatuhan warga negara terhadap perundang-undangan nasional dapat ditunjukkan dengan sikap-sikap di bawah ini:

1. Tidak membuat kerusuhan dan teror dalam rangka melaksanakan undang-undang antiteroris.
2. Melaksanakan wajib belajar dalam rangka melaksanakan undang-undang pendidikan nasional.
3. Membiasakan tertib berlalu lintas dalam rangka melaksanakan undang-undang lalu lintas.
4. Membayar pajak bumi dan bangunan sesuai jumlah dan waktu yang ditentukan dalam rangka melaksanakan undang-undang perpajakan.
5. Menggunakan hak pilih dalam pemilihan umum, dalam rangka melaksanakan undang-undang pemilu, dan sebagainya.

Keamanan dan ketenteraman tidak mungkin terjadi tanpa adanya peraturan. Contoh yang sederhana adalah dalam sebuah pertandingan apabila tidak ada aturan main maka setiap orang akan bertindak semaunya sendiri tanpa mengindahkan orang lain. Agar tidak terjadi kekacauan kita harus patuh pada perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai pelajar, kalian pun juga harus ikut serta bahkan memberi contoh orang-orang di sekitarmu dengan melaksanakan dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Sikap patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku dapat

kalian terapkan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara. Contoh-contohnya dapat kamu lihat pada uraian berikut.

1. Di Lingkungan Keluarga

- a. Patuh terhadap orang tua.
- b. Menghargai antaranggota keluarga.
- c. Memerhatikan dan melaksanakan nasihat orang tua.
- d. Melaksanakan aturan-aturan yang telah disepakati oleh anggota keluarga.
- e. Patuh melaksanakan ibadah.
- f. Membuang sampah pada tempatnya, dan sebagainya.

2. Di Lingkungan Sekolah

- a. Menghormati bapak/ibu guru dan karyawan.
- b. Menjaga nama baik sekolah.
- c. Menaati tata tertib sekolah.
- d. Saling menghargai antarteman.
- e. Tidak berbuat onar, baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.

3. Di Lingkungan Masyarakat, Berbangsa, dan Bernegara

- a. Memperkokoh persatuan dan kesatuan.
- b. Menjaga nama baik masyarakat/bangsa.
- c. Memupuk kesetiakawanan sosial dan nasional.
- d. Menaati norma-norma yang berlaku.
- e. Menghindarkan diri dari perbuatan yang merugikan masyarakat/bangsa.

Lembar Kerja Siswa

Nama _____ :

- 1.
- 2.

Hukuman untuk Pelanggar Peraturan

Pagi itu, Bayu dan Ayu melangkah bergegas. Keduanya tampak tergesa-gesa.

Mereka khawatir terlambat sampai di sekolah.

“Ayo Yu, cepat sedikit! Kita bakal terlambat nih,” teriak Bayu yang melangkah lebih cepat. Ayu dengan agak terpaksa menjajari langkah Bayu.

Sampailah mereka di jalan besar. Sekolah mereka berada di seberang jalan.

Keduanya berdiri di ujung tempat penyeberangan.

“Kita langsung menyeberang saja!” kata Bayu.

“Tapi lampu belum merah, Bay,” jawab Ayu.

“Ah, enggak apa-apa. Sepi kok. Kalau menunggu lampu merah, kita bisa terlambat, Yu.” tegas Bayu.

“Tidak boleh begitu, Bay. Kita harus taat peraturan, dong. Kita tunggu sebentar. Pasti lampu merah segera menyala.” Ayu mengingatkan Bayu, pejalan kaki boleh menyeberang kalau lampu sudah merah.

Bayu menuruti kata Ayu. Mereka kemudian menunggu.

Benar kata Ayu. Tidak lama kemudian, lampu merah menyala. Mereka kemudian menyeberang dengan bergegas.

Namun, belum lagi dua langkah mereka menyeberang, sebuah sepeda motor melesat dengan kecepatan tinggi.

“Awat, Ayu!!!” Bayu berteriak.

Untunglah, Bayu menarik tangan Ayu. Ayu tidak apa-apa. Hanya terkejut saja.

Bayu segera menggandeng Ayu ke seberang jalan.

“Nih, minum,” Bayu mengeluarkan botol minumannya dari tas dan mengulurkan kepada Ayu. “Nggak apa-apa. Kamu selamat, kok,” hibur Bayu.

Dengan wajah masih pucat, Ayu menenggak air yang diulurkan Bayu. Dadanya masih turun naik tidak teratur.

“Ngawur!” teriak Bayu dengan geram. Tangannya mengepal. “Mestinya orang itu berhenti. Lampu merah ‘kan seharusnya berhenti!” Bayu mengomeli pengendara motor tadi.

“Lihat, Bay,” kata Ayu sambil menunjuk ke seberang jalan. Di seberang jalan, pengendara motor yang hampir menabrak Ayu tadi sedang dihentikan dua orang polisi. Tidak lama, si pengendara motor itu kemudian berjalan diiring dua polisi yang menanyainya.

“Mau dibawa kemana dia?” tanya Ayu

“Ke kantor polisi. Dia kan baru saja melanggar peraturan lalu lintas,” Bayu menerangkan

Bayu dan Ayu kemudian meneruskan perjalanannya ke sekolah. Keduanya terlambat sampai di sekolah. Meski demikian, keterlambatan, mereka dapat dimengerti oleh Pak Nardi, guru Pendidikan Kewarganegaraan kelas 5. Oleh Pak Nardi, Bayu diminta untuk menceritakan kejadian di jalan yang hampir mencelakakan Ayu.

“Orang yang melanggar peraturan sudah seharusnya mendapatkan hukuman,” kata Pak Nardi menyimpulkan cerita Bayu

Soal:

- 1) Apa peraturan perundang-undangan yang dilanggar oleh si pengendara sepeda motor?
- 2) Apa yang sebaiknya dilakukan pak Polisi terhadap pengendara motor yang melanggar peraturan tersebut?

LEMBAR KERJA SISWA II

NAMA:

1.

2.

No	Kegiatan	Tujuan
1	Saya menggunakan helm saat membonceng kendaraan	
2	Saya menyeberang jalan melalui zebra cross	
3	Saya tidak membuang sampah di sungai	
4	Saya berjalan di trotoar	
5	Saya tidak merusak tanaman di pinggir jalan	
6	Saya tidak mencoret-coret dinding di sepanjang jalan	

Ayo perhatikan gambar rambu ini! Apa saja arti dari rambu ini?




SOAL EVALUASI

Nama :

No. absen :

Isilah sesuai dengan jawaban yang sesuai!

- 1) Agar kehidupan berbangsa dan bernegara tertib dan teratur, kita membutuhkan
.....
- 2) Peraturan perundang-undangan dibagi menjadi dua yaitu..... dan
- 3) Undang-undang yang mengatur tentang tindak pidana korupsi adalah
- 4) Seseorang akan dianggap melakukan korupsi apabila
- 5)  Arti rambu di samping adalah.....
- 6) Hak asasi manusia adalah.....
- 7) Contoh Peraturan Daerah yang kalian ketahui antara lain
- 8) Contoh melaksanakan peraturan yang ada dirumah adalah.....
- 9) Orang yang terbukti melanggar peraturan perundang-undangan harus diberi
- 10) Contoh melaksanakan peraturan di lingkungan sekolah adalah.....

KUNCI JAWABAN

1. Peraturan
2. Pusat dan daerah
3. Undang-undang No. 30 Tahun 2002
4. Melakukan penyalahgunaan uang
5. Dilarang parkir
6. Hak yang melekat pada manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa
7. Peraturan tentang penyelenggaraan Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan di Kota Bandung dan lain-lain
8. Patuh terhadap orang tua
9. Hukuman
10. Menghormati bapak/ibu guru dan karyawan

Nilai= jawaban benar x 10



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
MATEMATIKA
KELAS IV SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sumilah M. Pd

Guru Pamong : Sri Sulaini M. Pd

Oleh :

MARLINA YULIA PUJI RAHAYU

1401409054

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LAMPIRAN
SILABUS

Nama Sekolah : SDN Petompon 02

Kelas/Semester : IV/1

Standar Kompetensi :

Matematika

2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indicator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bilangan prima 2. Menjelaskan Kelipatan Persekutuan Terkecil(KPK) 3. Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan KPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bilangan prima kurang dari 100 • Menjelaskan pengertian KPK • Menyelesaikan soal tentang KPK melalui soal cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan prima • Pengertian KPK • Soal cerita tentang KPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian tertulis • Penilaian praktek 	3 x 35 menit	Standar Isi dan Silabus kelas IV BSE Matematika Kelas IV

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Petompon 02
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IV/ 1
Alokasi waktu : 3 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

III. Indikator

1. Menjelaskan bilangan prima
2. Menjelaskan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)
3. Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan KPK

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan bilangan prima dengan baik
2. Melalui pengamatan, siswa dapat menjelaskan KPK dengan baik dan dengan bantuan guru.
3. Melalui soal, siswa dapat menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan KPK dengan baik tanpa bantuan guru

❖ Karakter yang diharapkan:

1. Tanggung jawab
2. Disiplin
3. Tekun
4. Percaya diri
5. Berani
6. Rasa ingin tahu

V. Materi Pokok

- 1) Teks tentang pengertian bilangan prima
- 2) Tabel bilangan prima
- 3) Teks tentang pengertian KPK
- 4) Teks soal hitung dan soal cerita tentang KPK

VI. Metode dan Model Pembelajaran

1. Diskusi kelompok
2. Tanya jawab.
3. Ceramah.
4. Penugasan

Model yang digunakan adalah Question Flag

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

Pra Kegiatan: (\pm 10 menit)

- a) Guru menyiapkan materi dan media pembelajaran
- b) Guru menata ruangan dan kondisi kelas
- c) Salam
- d) Doa.
- e) Pengkondisian kelas

D. Kegiatan Awal: (\pm 10 menit)

- e. Apersepsi, guru bertanya, "Siapa yang tahu tentang bilangan prima?"
- f. Setelah siswa menjawab apersepsi yang pertama, guru bertanya kembali "Apa yang disebut bilangan prima itu?"
- g. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai.

E. Kegiatan Inti (\pm 75 menit)

- 11) Guru menyampaikan materi tentang bilangan prima antara 1-100 dengan menggunakan tabel bilangan prima di depan kelas (eksplorasi)
- 12) Kemudian guru menjelaskan tentang KPK dengan memberikan contoh soal hitung dan soal cerita tentang KPK secara sederhana (eksplorasi)
- 13) Siswa diminta untuk mencatat tentang pengertian dari KPK (eksplorasi)

- 14) Siswa dibentuk menjadi 10 kelompok besar (elaborasi).
 - 15) Masing-masing kelompok diberikan lembar kerja siswa berdasarkan permasalahan melalui bendera pertanyaan (question flag) tentang bilangan prima dan KPK (elaborasi)
 - 16) Setelah selesai mengerjakan tugas, perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan untuk membacakan jawaban dari masing-masing kelompok. (elaborasi)
 - 17) Guru melengkapi point-point yang kurang dari masing-masing jawaban siswa tentang bilangan prima dan KPK (konfirmasi)
 - 18) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (Konfirmasi)
 - 19) Guru memberikan reward kepada siswa yang maju ke depan kelas untuk membacakan hasil jawabannya dengan berani dengan memberikan bintang prestasi. (Konfirmasi)
- F. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)
- 13) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 14) Siswa diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang kurang dipahami
 - 15) Guru memberikan evaluasi terhadap siswa.
 - 16) Guru memberikan tindak lanjut.
 - 17) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.
 - 18) Guru Mengakhiri pelajaran

VIII. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber : Standar isi dan Silabus kelas IV
Buku Ajar Matematika karangan Burhan Mustaqim dan Ary Astuti kelas IV
- Media Pembelajaran : tabel tentang bilangan prima
Question Flag (bendera pertanyaan) yang berisi tentang bilangan prima, soal hitung dan soal cerita tentang KPK dan FPB

IX. Penilaian

6. Prosedur tes
 - Tes dalam proses : Unjuk Kerja
 - Tes akhir : Tes Evaluasi
7. Jenis tes
 - Tes lisan : Tanya Jawab
 - Tes tertulis : Tes Evaluasi
8. Instrument tes
 - Lembar Kerja Siswa (terlampir)
 - Lembar Soal Tes Evaluasi (terlampir)

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong,

Praktikan,

Sri Sulaini M. Pd

19650122 199211 2 001

Marlina Yulia Puji Rahayu

1401409054

Kepala Sekolah SD Petompon 02

Dosen Pembimbing

Setyowati, S. Pd M. Pd

NIP. 19621105 198304 2 007

Dra. Sumilah, M.Pd

NIP. 19570323 198111 2 001

MATERI AJAR

1. Bilangan Prima

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
61	62	63	64	65	66	67	68	69	70
71	72	73	74	75	76	77	78	79	80
81	82	83	84	85	86	87	88	89	90
91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

- Coretlah bilangan 1
- Coretlah bilangan kelipatan 2 selain 2
- Coretlah bilangan kelipatan 3 selain 3
- Coretlah bilangan kelipatan 5 selain 5
- Coretlah bilangan kelipatan 7 selain 7
- Bilangan berapa yang tersisa? Apa keistimewaan bilangan-bilangan tersebut?
- Apakah yang dapat kamu simpulkan dari kegiatan ini?
- Apa saja bilangan yang tersisa?

Coba kamu tuliskan faktor dari masing-masing bilangan tersebut? ternyata bilangan-bilangan tersebut hanya habis dibagi 1 dan bilangan itu sendiri. Bilangan seperti ini disebut bilangan bilangan prima. Kesimpulan: bilangan prima adalah bilangan yang hanya mempunyai 2 faktor, yaitu bilangan 1 dan bilangan itu sendiri.

Dengan catatan

1 bukan bilangan prima karena faktornya hanya 1

2 merupakan satu-satunya bilangan prima yang genap.

2. Menentukan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK)

Apakah yang dimaksud KPK dari dua bilangan? Bagaimanakah cara menentukannya? Mari kita bahas dan pelajari bersama. Mari kita cari kelipatan persekutuan dari bilangan 4 dan 6.

Kelipatan 4 adalah 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28, 32, 36, 40, 48 ...

Kelipatan 6 adalah 6, 12, 18, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, ...

Kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 adalah 12, 24, 36, 48, ...

Coba kamu perhatikan. Berapakah kelipatan persekutuan dari 4 dan 6 yang paling kecil? Bilangan itulah yang disebut KPK dari 4 dan 6. Jadi, diperoleh KPK dari 4 dan 6 adalah 12.

Kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari dua bilangan adalah kelipatan persekutuan bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling kecil.

Soal Cerita

Ema dan Menik sama-sama ikut les matematika. Ema masuk setiap 4 hari sekali, sedangkan Menik masuk setiap 6 hari sekali. Jika hari ini mereka masuk les bersama-sama, berapa hari lagi mereka masuk les bersama-sama dalam waktu terdekat?

Bagaimana cara menyelesaikan permasalahan di atas? Mari kita selesaikan bersama-sama. Berikut adalah urutan jadwal Ema dan Menik masuk les setelah hari ini.

Ema	4 hari lagi	8 hari lagi	12 hari lagi	16 hari lagi	...
Menik	6 hari lagi	12 hari lagi	18 hari lagi	24 hari lagi	...

Jadi, mereka akan kembali masuk les bersama-sama dalam 12 hari lagi.

Apa yang dapat kalian simpulkan dari penyelesaian masalah di atas? Betul, 12 adalah KPK dari 4 dan 6. Jadi, penyelesaian permasalahan di atas menggunakan KPK.

LEMBAR KERJA SISWA

SOAL DALAM BENDERA

Nama :

1.

2.

Soal bilangan prima

- | | |
|--|--|
| b. Tentukan bilangan prima kurang dari 10! | g. Tentukan bilangan prima antara 51- 60! |
| c. Tentukan bilangan prima antara 11- 20! | h. Tentukan bilangan prima antara 61- 70! |
| d. Tentukan bilangan prima antara 21- 30! | i. Tentukan bilangan prima antara 71- 80! |
| e. Tentukan bilangan prima antara 31- 40! | j. Tentukan bilangan prima antara 81- 90! |
| f. Tentukan bilangan prima antara 41- 50! | k. Tentukan bilangan prima antara 91- 100! |

Soal KPK

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 5 dan 8 | f. 6 dan 10 |
| b. 12 dan 15 | g. 15 dan 20 |
| c. 8 dan 12 | h. 10 dan 12 |
| d. 14 dan 16 | i. 25 dan 30 |
| e. 18 dan 20 | j. 16 dan 18 |

SOAL CERITA KPK

- a. Lampu A menyala setiap 6 menit sekali dan lampu B menyala setiap 8 menit sekali. Jika saat ini kedua lampu menyala secara bersamaan, dalam berapa menit kedua lampu tersebut menyala secara bersamaan lagi?
- b. Andi berenang dua hari sekali, Anto berenang lima hari sekali, Ani berenang 10 hari sekali. Berapa hari lagi mereka berenang bersamaan ?
- c. Ibu Abid berbelanja setiap 10 hari sekali, sedangkan Ibu Ema berbelanja setiap 8 hari sekali. Hari ini Ibu Abid dan Ibu Ema bertemu di pasar. Berapa hari lagi Ibu Abid dan Ibu Ema dapat bertemu di pasar?
- d. Abid dan Marbun bermain peluit. Abid meniup peluit setiap 24 detik, sedangkan Marbun meniup peluit setiap 14 detik. Setiap berapa menit mereka berdua meniup peluit secara bersamaan?
- e. Ema menabung di bank setiap 21 hari sekali, sedangkan Menik menabung di bank setiap 30 hari sekali. Hari ini mereka bersama-sama menabung di bank. Berapa hari lagi mereka akan menabung bersama-sama di bank?
- f. Seorang pasien diwajibkan untuk minum 2 jenis obat. Jenis obat A diminum setiap 6 jam sekali, obat jenis B diminum setiap 8 jam sekali. Jika mula-mula kedua jenis obat diminum bersama-sama, maka setelah berapa jam kedua jenis obat akan diminum bersama lagi?
- g. Marbun mempunyai dua buah jam. Jam pertama berdering setiap 25 menit dan jam kedua berdering setiap 15 menit. Dalam setiap berapa menit kedua jam tersebut berdering secara bersamaan?
- h. Bu Ismi membeli beras setiap 16 hari sekali. Sementara itu, Bu Sulis membeli beras setiap 24 hari sekali. Jika hari ini mereka membeli beras bersama-sama, maka mereka akan membeli beras bersama lagi setelah berapa hari?
- i. Marbun ikut kursus komputer seminggu sekali. Menik juga ikut kursus di tempat yang sama 5 hari sekali. Setiap berapa hari sekali mereka dapat bertemu di tempat kursus?
- j. Pak Yudi mencuci sepeda motornya setiap 5 hari sekali. Pak Didi mencuci sepeda motornya 6 hari sekali. Hari ini keduanya mencuci sepeda motornya. Berapa hari lagi mereka akan mencuci sepeda motornya secara bersamaan

KISI-KISI PENILAIAN

LAMPIRAN KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SDN PETOMPON 02

Kelas/Semester : III/1

Standar Kompetensi : **Matematika:**

2. Memahami dan menggunakan faktor dan kelipatan dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar :

2.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan KPK dan FPB

Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Materi Pokok	Indikator	Aspek	Jumlah Soal	Penilaian		Kategori	Sumber Belajar	Nomor soal
				Teknik Penilaian	Bentuk Soal			
1. Bilangan prima 2. Soal hitung dan soal cerita tentang KPK	1. Menjelaskan bilangan prima	C2	1	Tes tertulis	essay	Sedang Sedang Sedang	• Standar Isi dan Silabus kelas IV • BSE Matematika kelas IV	1
	2. Menjelaskan Kelipatan Persekutuan Terkecil(KPK) dan	C2	1					2
	3. Menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan KPK	C3	3					3-5

SOAL EVALUASI

Nama:

No absen:

Isilah sesuai dengan jawaban yang tepat

1. Bilangan prima kurang dari 20 adalah.....
2. Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah.....
3. KPK dari 12 dan 18 adalah.....
4. KPK dari 15 dan 20 adalah.....
5. Budi mengunjungi perpustakaan setiap 3 hari sekali dan Yogi setiap 4 hari sekali. Jika tanggal 2 Mei mereka mengunjungi perpustakaan, mereka akan ke perpustakaan secara bersamaan lagi pada tanggal?

Nilai: Jawaban benar x 20

Nilai maximal= 100

KUNCI JAWABAN

I.

1. 2,3,5,7,11,13,17,19
2. Kelipatan persekutuan bilangan-bilangan tersebut yang nilainya paling kecil.
3. 36
4. 60
5. KPK= 12
2 Mei+ 12 hari=14 Mei

LEMBAR PENILAIAN

♣ Penilaian Proses

(Ranah Afektif dan Psikomotorik)

Nama Siswa : _____

Kelas : _____

NIS : _____

Materi : bilangan prima, KPK

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk:

Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Aktif dalam bertanya kepada guru					
3.	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
4.	Aktif dalam diskusi kelompok					
5.	Berani mempresentasikan hasil diskusi					
7.	Kecepatan mengerjakan tugas					
8.	Ketepatan mengerjakan tugas					
9.	Kerapian dalam mengerjakan tugas					
10.	Ketepatan mengerjakan tugas evaluasi					

Jumlah skor maksimal = 40

Kriteria Penilaian :

31- 40 = Baik Sekali (A)

21-30 = Baik (B)

11-20 = Cukup (C)

≤ 10 = Kurang (D)

♣ Penilaian Hasil

(Ranah Kognitif)

Guru memberikan beberapa soal untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerima materi yang sudah disampaikan. Soal terlampir.

NILAI AKHIR = Jumlah Benar x 10

= **100**

FOTO-FOTO



